

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moralitas, dan keimanan siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghayati materi PAI, yang sering kali dianggap abstrak dan normatif. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu menggunakan pendekatan yang lebih efektif dan inovatif agar siswa tidak hanya memahami konsep keagamaan tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode *hypnoteaching* hadir sebagai strategi inovatif yang mengintegrasikan teknik hipnosis dengan pembelajaran aktif. Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa pikiran bawah sadar siswa dapat dipengaruhi melalui sugesti positif, teknik relaksasi, dan visualisasi yang dapat meningkatkan fokus serta kesiapan belajar mereka. Metode *hypnoteaching*

memiliki hubungan erat dengan *Quantum Learning*¹ yang dikembangkan oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, serta *Accelerated Learning*² yang diperkenalkan oleh Dave Meier. Ketiga metode ini memiliki kesamaan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan potensi pikiran bawah sadar, meningkatkan motivasi, dan mempercepat pemahaman siswa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Dengan demikian, efektivitas mengacu pada hubungan antara keluaran atau hasil yang dicapai dengan tujuan atau hasil yang ditetapkan atau diharapkan dalam rencana. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil tersebut.³

Dalam konteks pembelajaran, efektivitas merujuk pada sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Hal ini mencakup peningkatan pemahaman siswa, keterlibatan aktif dalam proses belajar, dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Efektivitas metode *hypnoteaching* terhadap motivasi dan prestasi belajar dapat diukur dari sejauh mana metode ini dapat

¹ Bobbi Deporter & Mike Hernacki Poterr, *Quantum Learning*, 4th ed. (Bandung: Kaifa, 1999).

² Dave Meier, *The Accelerated Learning*, VI (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2005).

³ D Moeljadi, I Kamajaya, and Dora Amalia, "Building the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Database and Its Applications," *Proceedings of The 11th International Conference of the Asian Association for Lexicography*, no. July (2017): 64–80, https://www.researchgate.net/profile/David_Moeljadi/publication/318686182_Building_the_Kamus_Besar_Bahasa_Indonesia_KBBI_Database_and_Its_Applications/links/5977d8d345851570a1b31b79/Building-the-Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia-KBBI-Database-and-Its-Applicati.

menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mempengaruhi pemahaman dan nilai akademik mereka.

Menurut teori *Self-Determination*⁴ dan Teori *Harapan-Value*⁵, motivasi belajar terdiri dari motivasi *intrinsik* (dorongan internal untuk belajar karena kesenangan atau rasa ingin tahu) dan motivasi *ekstrinsik* (dorongan belajar karena adanya penghargaan atau tekanan *eksternal*).

Menurut Adi W. Gunawan bahwa hipnosis dapat diterapkan pada berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Namun, penting untuk memastikan bahwa teknik hipnosis yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan individu.⁶ Secara spesifik Aris Ahmad Jaya sebagai motivator pendidikan mengedepankan metode *hypnoteaching* sebagai metode praktis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Metode ini sangat cocok digunakan pada semua siswa pada usia berapapun. Demikian juga dengan Afif Hidayatullah dalam berbagai seminar dan bukunya *Guru Sugestif* serta Muhammad Noer dalam bukunya *“Hypnoteaching for Succes Learning”*.⁸ Sehingga dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁴ Edward L Deci et al., “Motivation and Education: The Self-Determination Perspective,” *Educational Psychologist* 26, no. 3–4 (June 1, 1991): 325–46, <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653137>.

⁵ Sri Rahayu, “PEMBELAJARAN BAB,” *Belajar Dan Pembelajaran*, 2024, 58.

⁶ Adi W. Gunawan, *Quantum Life Transformation*, 1st ed. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009).

⁷ Aris Ahmad Jaya, *Hypnoteaching; The Art of Teaching with NLP and Hypnosis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009).

⁸ C.STMI Afif Hidayatullah, SE., S.Pd., M.Ak CHt, C.NNLP, *Guru Sugestif*, ed. M.Sc Arda Sedyoko, S.Pd, M.Pd & Hasbiyan Rosyadi, S.Si., 7th ed. (Yogyakarta: Pancakarsa Publisher, 2020).

Hypnoteaching sangat efektif untuk meningkatkan daya ingat dan konsentrasi siswa karena teknik ini bekerja langsung pada pikiran bawah sadar. Metode ini mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang positif dan penuh sugesti motivasional.⁹

Meskipun *hypnoteaching* telah diterapkan dalam berbagai bidang pendidikan, penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitasnya dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada pengaruh *hypnoteaching* dalam pembelajaran sains dan matematika, sementara dampaknya terhadap pemahaman keagamaan dan akhlak siswa masih belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji efektivitas metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PAI.

Efektivitas *hypnoteaching* dalam pembelajaran dapat diukur melalui indikator berikut:¹⁰

1. Peningkatan fokus dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Partisipasi aktif dalam kegiatan kelas, seperti diskusi dan tanya jawab.
3. Peningkatan pemahaman konsep PAI yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi akademik.

⁹ Novian Triwidia Jaya, *Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar*, ed. S. Dewi Maharani (Bekasi, 2010).

¹⁰ Kasan As'ari, *HypnoTeaching for Your Learning*, ed. Nur Hidayah, 1st ed. (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, n.d.).

4. Respons positif siswa terhadap proses pembelajaran (antusiasme dan kepercayaan diri meningkat).

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dapat diukur dengan beberapa indikator:¹¹

1. Motivasi intrinsik: Rasa ingin tahu, kepuasan dalam belajar, dan keinginan untuk memahami materi tanpa adanya tekanan eksternal.
2. Motivasi ekstrinsik: Keinginan mendapatkan nilai tinggi, penghargaan dari guru/orang tua, atau menghindari hukuman.
3. Ketekunan dalam belajar, meskipun menghadapi kesulitan.
4. Inisiatif dalam belajar, seperti mencari referensi tambahan atau bertanya kepada guru.

Beberapa kelebihan penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran ini antara lain:¹²

1. Membantu siswa lebih fokus dan rileks saat belajar.
2. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memahami materi.
3. Menciptakan suasana kelas yang positif dan nyaman.

Selain memiliki kelebihan, tentu setiap metode pembelajaran memiliki kelemahan, diantara kelemahan metode *hypnoteaching* ini adalah:¹³

¹¹ Ayok Ariyanto and Sulistyorini Sulistyorini, "Konsep Motivasi Dasar Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 4, no. 2 (2020): 1, <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i2.2333>.

¹² David M Wark, "Teaching College Students Better Learning Skills Using Self-Hypnosis," *American Journal of Clinical Hypnosis* 38, no. 4 (April 1, 1996): 277–87, <https://doi.org/10.1080/00029157.1996.10403352>.

¹³ Kasan As'ari, *HypnoTeaching for Your Learning*.

1. Memerlukan pelatihan khusus bagi guru agar metode ini diterapkan dengan efektif.
2. Tidak semua siswa dapat menerima sugesti secara optimal.
3. Sulit diterapkan jika kelas terlalu besar dan heterogen.

Metode *hypnoteaching* tidak hanya berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi akademik mereka. Dengan memanfaatkan teknik sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi, *hypnoteaching* menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Berikut dampak menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran:

1. Positif: Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.
2. Negatif: Jika tidak diterapkan dengan benar, siswa dapat menjadi terlalu bergantung pada sugesti guru.

Penelitian ini dilakukan untuk menanggapi tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama terkait rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghayati materi PAI karena metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang melibatkan aspek emosional serta psikologis mereka. Metode pembelajaran yang tidak menarik, pendekatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung adalah beberapa penyebab masalah

ini. Guru seringkali menghadapi kesulitan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inspiratif. Akibatnya pembelajaran seringkali monoton dan kurang mampu membangkitkan semangat siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.¹⁴

Metode *hypnoteaching* dipilih sebagai pendekatan inovatif karena telah terbukti dapat meningkatkan konsentrasi, minat belajar, dan keterlibatan siswa melalui teknik sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas *hypnoteaching* dalam bidang sains dan matematika, tetapi masih sedikit yang mengkajinya dalam konteks PAI untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengukur efektivitas metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PAI kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif, yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Dengan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat membantu guru membuat strategi pengajaran yang lebih baik dan relevan,

¹⁴ Lena Boström and Karin Hallin, "Learning Style Differences between Nursing and Teaching Students in Sweden: A Comparative Study," *International Journal of Higher Education* 2, no. 1 (2012), <https://doi.org/10.5430/ijhe.v2n1p22>.

dan siswa dapat merasakan manfaat langsung dari penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi. Sementara itu, pengambil kebijakan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan metode pembelajaran inovatif di sekolah-sekolah.

Kesimpulannya penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SMP pada mata pelajaran PAI. Dengan mengintegrasikan teknik sugesti positif, relaksasi, dan visualisasi, diharapkan metode ini dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam bagi siswa SMP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, terdapat indikasi bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran, yang dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif.
2. Prestasi Belajar yang Belum Optimal: Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar yang ditetapkan, yang menunjukkan

bahwa metode pengajaran yang diterapkan saat ini belum cukup efektif dalam mendukung pencapaian akademis mereka.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah sebagaimana di atas ternyata cukup banyak, menyadari keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi:

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, dengan fokus pada siswa kelas VII yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Variabel yang diteliti adalah motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lainnya yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.
3. Penelitian ini akan membandingkan hasil antara siswa yang diajarkan dengan metode *Hypnoteaching* dan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumuan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam tesis ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa antara kelompok yang diajar menggunakan metode *hypnoteaching* dan kelompok yang diajar dengan metode konvensional pada mata pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, antara kelompok yang diajarkan dengan metode *Hypnoteaching* dan kelompok yang diajarkan dengan metode konvensional

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa antara yang menggunakan metode *hypnoteaching* dan metode konvensional.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa antara yang menggunakan metode *hypnoteaching* dan metode konvensional..

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

- 1) Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran yang inovatif seperti *Hypnoteaching*.

- 2) Peningkatan Wawasan Akademis: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dan prestasi siswa.

b. Manfaat Praktis:

- 1) Bagi Guru: Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif bagi guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, serta mendorong eksplorasi pendekatan pedagogis yang lebih holistik..
- 2) Bagi Guru: Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif bagi guru PAI dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, serta mendorong eksplorasi pendekatan pedagogis yang lebih holistik..
- 3) Bagi Sekolah: Menyediakan informasi dan masukan berharga bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI secara keseluruhan di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan kurikulum dan program pelatihan guru.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat dijadikan referensi dan pijakan awal untuk penelitian-penelitian di masa mendatang yang ingin mendalami metode *hypnoteaching* atau topik sejenis, baik dengan memperluas cakupan, variasi subjek, maupun metode penelitian

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan tesis ini. Peneliti mendapat gambaran yang jelas dan menyeluruh yaitu penulisan tesis ini dibagi menjadi lima bab yang mana diantara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan.

BAB I: Pendahuluan: Memperkenalkan topik, menjelaskan latar belakang masalah, dan menetapkan tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka: Mengulas teori-teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian: Menjelaskan desain penelitian yang digunakan, termasuk populasi, sampel, dan teknik pengumpulan serta analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan: Menyajikan hasil penelitian dan membahas implikasi serta interpretasi dari hasil tersebut.

BAB V: Kesimpulan dan Saran: Menyimpulkan temuan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau praktik pendidikan.